

UNGGAH VISI MISI SATU PASLON UNTUK SOSIALISASI PILKADA

Dinilai Berpihak, KPU Sleman Akan Disomasi

SLEMAN (KR) - Postingan akun Twitter resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman mengundang kontroversi. Pasalnya dalam postingan tersebut KPU Sleman dinilai berpihak terhadap salah satu pasangan calon (paslon) Pilkada dengan mengunggah visi misinya. KPU Sleman mengaku hal tersebut merupakan kesalahan teknis karena konten tidak terunggah secara utuh.

Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Sleman nomor urut 02 Sri Muslimatun-Amin Purnama (MuliA) menyebut, KPU Sleman sedang mempertontonkan keberpihakan. Apalagi, unggahan tersebut tidak diurut berdasarkan nomor, melainkan langsung ke paslon 03. Tindakan ini sangat jelas mencoreng prinsip netralitas dan profesionalitas KPU.

"Itu publikasi resmi di akun resmi dan hanya mempromosikan satu kandidat dengan durasi hampir satu menit. Kalau pun mau diurut, seharusnya muncul dari Paslon pertama. Ini khan tidak, KPU langsung memposting visi-misi 03. Jelas, KPU Sleman sedang mempertontonkan keberpihakan," ujar Hasto Karyantoro, Ketua Tim Pemenangan MuliA di Sleman, Minggu (15/11).

Hasto yang juga anggota DPRD Sleman ini menilai, KPU yang seharusnya adil netral kini bergeser menjadi tim sukses pemenangan 03 yang didukung jaringan kekuasaan.

"Kami sedang menyiapkan langkah tegas dengan mensomasi KPU Sleman. Kami tidak ingin Komisioner KPU Sleman bungkam dan hanya menyalahkan admin media sosialnya. Ini diunggah di akun resmi yang menjadi referensi masyarakat. Harus ada sanksi tegas karena aturannya sudah ada. Kami akan somasi dan berencana melaporkan ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP)," tandasnya.

Saat dikonfirmasi, Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi menjelaskan, sosialisasi berupa video yang memuat visi misi dan program pasangan calon bupati dan wakil bupati Sleman tahun 2020 tersebut diunggah Jumat (13/11) pukul 13.00. Kemudian tanggal 14 November, KPU Sleman menerima berbagai pertanyaan dari masyarakat terkait konten video sosialisasi visi misi dan program pasangan bupati dan wakil bupati Sleman di platform media sosial Twitter milik KPU yang terunggah tidak utuh.

"Konten tersebut selain diunggah di Twitter juga diung-

gah di platform media sosial Facebook, Instagram dan YouTube dan terunggah secara utuh," ungkapnya.

Trapsi mengungkapkan, setelah diketahui adanya masalah pada kotak Twitter KPU Sleman kemudian menghapusnya pada pukul 4.25 dengan tujuan agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dan informasi yang kurang tepat. "Video yang tertinggal tidak utuh tersebut akan segera ditelusuri dan dikoordinasikan dengan pihak yang berkompeten di bidang teknologi informasi," kilahnya.

Selain itu KPU Sleman juga meminta maaf kepada semua masyarakat atas ketidaknyamanan ini. "KPU Sleman berkomitmen untuk menyelenggarakan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Sleman tahun 2020 secara transparan, independen dan berintegritas," imbuh Trapsi.

Terpisah, Sekretaris Tim Pemenangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa, Ir H Abdul Kadir MH mengaku merasa dirugikan atas unggahan video di akun twitter KPU Sleman. Sebab unggahan tersebut menimbulkan persepsi seolah-olah KPU Sleman berat sebelah atau berpihak kepada pasangan nomor urut 3.

"Terlepas itu kesalahan teknis ataupun ada unsur kesengajaan, kejadian itu jelas sangat merugikan kami.

Soalnya ketika sudah terbentuk opini bahwa KPU berpihak kepada Paslon nomor 3,

maka publik akan menuduh bahwa seolah-olah ada persekongkolan antara KPU

dengan Paslon nomor urut 3. Padahal kami tidak pernah melakukan intervensi untuk

mempengaruhi netralitas KPU Sleman," kata Abdul Kadir. (Aha/Sni/Has)-f

NasDem Targetkan Menangi Pemilu 2024

BANTUL (KR) - DPD Partai Nasional Demokrat (NasDem) Bantul menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda), sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-9 partai tersebut, di Pendapa Grahatama Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul, Sabtu (14/11).

Ketua DPD Partai NasDem Bantul, H Bibit Rustamto SH, mengemukakan bertepatan HUT ke-9 Partai NasDem ini menjadi momentum atau tonggak kebangkitan Partai NasDem untuk meningkatkan perolehan suara pada Pemilu 2024 mendatang, dengan target 6 kursi.

"Saat ini baru satu kursi di DPRD Bantul yang kita peroleh. Tapi target 6 kursi ini bukan target yang *ngayuwara*, ini merupakan tekad dan sudah mulai

berjalan, ditandai dengan banyaknya penambahan anggota di masing-masing wilayah Daerah Pemilihan (Dapil) di Bantul," ungkapnya.

Untuk itu Bibit mengajak kepada semua anggotanya, supaya tetap kompak dan selalu solid, agar mampu memenuhi harapan, mendapatkan minimal 6 kursi perwakilan di DPRD, sesuai jumlah Dapil yang ada di Bantul pada Pemilu 2014.

Acara tersebut dihadiri Ketua Pappulu Partai NasDem DIY, Tommy Nursamsu, dan pengurus DPW Partai NasDem DIY lainnya. Acara diakhiri dengan pembagian kartu anggota baru dan pematangan tumpeng oleh Tommy Nursamsu diserahkan kepada Bibit Rustamto. (Jdm)-f

25th YOGYAKARTA GAMELAN FESTIVAL
THE INTERNATIONAL GATHERING OF GAMELAN PLAYERS AND GAMELAN LOVERS

www.YGFLive.com
NOVEMBER 18 - 22, 2020

FRANCE - INDONESIA - NEW ZEALAND - SINGAPORE

GAMELAN CONCERTS 7.30 - 10.00 PM

18 NOVEMBER 2020 OPENING CEREMONY CANDA NADA SANGGAR TARI GUNTUR PADHANG MONCAR	20 NOVEMBER 2020 GAMELAN KEMIRI RASAMAYA HAI DEFINITION x GAMELAN ASMARADANA	22 NOVEMBER 2020 OMAH CANGKEM GAMELAN KELLER JHUNG ROJHUNG CLOSING CEREMONY CLOSING ONLINE YGF 25
19 NOVEMBER 2020 GAMELAN MBEN SURUP GAMELAN LARASATI KIAI SORAWATU	21 NOVEMBER 2020 OMAH GAMELAN GAMELAN KANCIL ARLES TEATER KUNBALANGU	

WORKSHOP 3.00 - 5.00 PM

19 NOVEMBER 2020 NYINDEN BARENG SINDEN BERSAMA SISWATI DI STUDIO KOMUNITAS GAYAM 16	20 NOVEMBER 2020 GAMELAN SAMPLING PRODUKSI AUDIO SAMPLING GAMELAN BERSAMA GATOT DANAR SULISTYANTO (REKAM BERGERAK) DI STUDIO KOMUNITAS GAYAM 16
---	--

REMBUG BUDAYA 3.00 - 5.00 PM

21 NOVEMBER 2020

*SUBJECT MAY CHANGE WITHOUT PRIOR NOTICE

Facebook: YogyakartaGamelanFestival
Instagram: komunitasgayam16
Twitter: @Gayam16
#YGF25

KINERJA BANMUS DPRD KABUPATEN SLEMAN

Tingkatkan Kapasitas Anggota Dewan

SLEMAN (KR) - Badan Musyawarah (Banmus) DPRD Kabupaten Sleman pada tahun 2021 akan lebih meningkatkan kapasitas anggota dewan. Selain itu juga akan menambah peran anggota dewan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah daerah dan menjangkau aspirasi masyarakat.

Ketua Banmus sekaligus Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, mulai tahun 2021 mendatang, kegiatan kunjungan kerja anggota dewan ke luar daerah akan dikurangi. Namun kegiatan anggota dewan akan lebih banyak untuk peningkatan kapasitas.

"Mulai tahun depan, kunjungan kerja keluar kota sangat minim. Tapi akan diperbanyak kegiatan di daerah untuk meningkatkan kapasitas

anggota dewan," kata Haris, Minggu (15/11).

Menurut politisi dari PDI Perjuangan ini, peningkatan kapasitas anggota dewan itu bisa dilakukan dengan cara bedah peraturan daerah (perda), bimbingan teknis dan lainnya. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi masing-masing anggota dewan. "Raperda itu akan kami bedah dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten. Supaya anggota dewan itu bisa memahami dan menilai penegakan perda di Kabupaten Sleman berjalan optimal atau belum," ujarnya.

Di samping itu, Banmus juga akan menyusun kegiatan dewan dalam rangka untuk meningkatkan peran pengawasan. Hal itu untuk melihat pelaksanaan kebijakan pemerintah



Haris Sugiharta

berjalan baik atau tidak. "Ketika dewan itu tidak banyak kunjungan keluar kota, otomatis rapat kerja de-

ngan mitra kerja lebih optimal. Jadi peran pengawasan ke mitra kerja atau monitoring bisa lebih maksimal lagi," ucapnya.

Selain itu, Haris juga berharap kepada anggota dewan untuk lebih sering turun ke masyarakat. Tujuannya untuk menjangkau aspirasi maupun masukan dari masyarakat dalam rangka meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sleman. "Anggota dewan perlu sering berkomunikasi dengan rakyat. Supaya anggota dewan bisa mendengarkan dan menjangkau aspirasi masyarakat," pesan Haris.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Arif Kurniawan SAG MH menambahkan, kegiatan anggota dewan mulai 2021 akan lebih banyak dialihkan di Kabupaten Sleman. Hal itu untuk meningkatkan intensitas anggota de-

wan turun ke daerah pemilihnya. "Kegiatan dewan akan lebih banyak di dalam kota. Supaya kesempatan ke kantor atau turun ke masyarakat lebih banyak lagi," katanya.

Hal senada juga dikatakan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman Tri Nugroho SE. Dengan kondisi seperti sekarang, anggota perlu banyak turun ke masyarakat. Tujuannya untuk menjangkau aspirasi dari masyarakat dalam rangka mencari solusi terhadap permasalahan di lapangan.

"Anggota dewan itu dipilih dari rakyat. Jadi nanti teman-teman anggota dewan kami dorong lebih banyak turun ke masyarakat. Sedangkan untuk kegiatan ke luar daerah kami kurangi. Supaya anggota dewan bisa memberikan advokasi terhadap permasalahan yang dihadapi rakyatnya," kata Tri Nugroho. (Sni)-f



Pimpinan dewan saat memimpin rapat.



Arif Kurniawan bersama anggota Banmus saat kunjungan ke DPRD Boyolali.



HR Sukaptono bersama anggota Banmus kunjungan kerja.